



GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

NOMOR : 429 /KEP/HK/2022

TENTANG

**PENGURUS FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MASA BHAKTI 2022 - 2026**

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

Menimbang

- : a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 12 Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pengurangan resiko bencana merupakan kegiatan untuk mengurangi ancaman dan kerentanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana;
- b. bahwa untuk terwujudnya pengurangan resiko bencana di daerah, perlu dilakukan koordinasi dan kolaborasi yang sinergis dalam sebuah wadah (forum) yang melibatkan *stake holder* terkait;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Masa Bhakti 2022 - 2026;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2022 tentang Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6810);

4. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2008 Nomor 016 Seri E Nomor 008, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0024);
5. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 13 Tahun 2010 tentang Forum Pengurangan Bencana (PRB) Provinsi Nusa Tenggara Timur (Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010 Nomor 0016);

Memperhatikan : Keputusan Musyawarah Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur, Nomor : 10/MUSDA III/FPRB-NTT/VI/2022 tentang Pengurus Forum PRB Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022 - 2026;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur Masa Bhakti 2022 - 2026.

KEDUA : Susunan Keanggotaan Forum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

KETIGA : Tugas dari Forum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah sebagai berikut:

- a. menghimpun seluruh pemangku kepentingan yang menjadi pelibat kerja penanggulangan bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui diskusi dan pemantapan kerja sama pelaksanaan program dan kegiatan pengurangan bencana tanpa mengintervensi program dan kegiatan masing-masing pihak;
- b. menyatukan program dan kegiatan pengurangan bencana di daerah, untuk meramu sumber-sumber daya dan kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing pihak, guna diintegrasikan dan diberdayakan secara terpadu ke arah pengurangan bencana yang fokus pada masyarakat di daerah rawan bencana;
- c. menyatukan komitmen pengintegrasian kerja pengurangan bencana antar lembaga, baik antar Pemerintah, LSM, Pelaku Ekonomi/Bisnis, Pers dan masyarakat umum; dan
- d. melakukan mediasi dan memfasilitasi pertemuan para pelibat kerja penanggulangan bencana untuk diskusi dan penyamaan persepsi ke arah peningkatan koordinasi dan pengintegrasian program dan kegiatan Pengurangan Resiko Bencana di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

KEEMPAT : ...

- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugasnya, Forum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dibantu oleh Sekretariat Forum dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.
- KELIMA** : Dalam melaksanakan tugasnya Pengurus Forum dan Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dan KEEMPAT bertanggung jawab kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur.
- KEENAM** : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur serta sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.
- KETUJUH** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Kupang

pada tanggal 20 DESEMBER 2022

WAKIL GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, 


JOSEF ADREANUS NAE SOI

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta;
2. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana di Jakarta;
3. Gubernur NTT di Kupang;
4. Ketua DPRD Provinsi NTT di Kupang;
5. Pengurus Forum PRB Provinsi NTT masing-masing di Tempat.

LAMPIRAN I.**KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR****NOMOR** : 429 /KEP/HK/2022**TANGGAL** : 20 DESEMBER 2022**TENTANG SUSUNAN KEANGGOTAAN PENGURUS FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MASA BHAKTI 2022-2026**

NO.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM FORUM	RINCIAN TUGAS
1.	Gubernur Nusa Tenggara Timur	Pelindung	a. mengayomi seluruh unsur dalam satuan Organisasi Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur; b. membina, mengembangkan dan mendorong Forum Pengurangan Resiko Bencana berjalan efektif dan efisien; c. memberikan saran/masukan baik berupa arahan maupun nasihat dalam mengoordinasikan, mengintegrasikan, mensinkronisasikan seluruh unsur satuan organisasi Forum Pengurangan Resiko Bencana di Nusa Tenggara Timur; d. melakukan pertemuan atau rapat koordinasi Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur sekali dalam setahun untuk mendapatkan masukan dari pengurus Forum; e. memberikan masukan-masukan terhadap pelaksanaan program Forum; dan f. melakukan rapat-rapat khusus tentang isu-isu terkini.
2.	Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur		
3.	KAPOLDA Nusa Tenggara Timur		
4.	Ketua DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur		
5.	Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur		
6.	Komandan Korem 161 Wirasakti		
7.	Komandan Pangkalan Utama Angkatan Laut VII Kupang	Pembina	
8.	Komandan Pangkalan Angkatan Udara El Tari Kupang	Penasehat	

9.	Kepala Kejaksaan Tinggi NTT	Penasehat	<p>a. mengayomi seluruh unsur dalam satuan Organisasi Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur;</p> <p>b. membina, mengembangkan dan mendorong Forum Pengurangan Resiko Bencana berjalan efektif dan efisien;</p> <p>c. memberikan saran/masukan baik berupa arahan maupun nasihat dalam mengoordinasikan, mengintegrasikan, mensinkronisasikan seluruh unsur satuan organisasi Forum Pengurangan Resiko Bencana di Nusa Tenggara Timur;</p> <p>d. melakukan pertemuan atau rapat koordinasi Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur sekali dalam setahun untuk mendapatkan masukan dari pengurus Forum;</p> <p>e. memberikan masukan-masukan terhadap pelaksanaan program Forum; dan</p> <p>f. melakukan rapat-rapat khusus tentang isu-isu terkini.</p>
10.	Sekretaris Daerah Provinsi NTT		
11.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur		
12.	Ludji Michael Riwu Kaho/ Akademisi pada Universitas Nusa Cendana Kupang		
13.	Torry Kuswardono/ Direktur Yayasan PIKUL Kupang		
14.	Silvester Ndaparoka/ Praktisi dan Pemerhati Penanggulangan Bencana		
15.	Haris Oematan/ Direktur CIS Timor		
16.	Buce E. Y. Ga/ Praktisi dan Pemerhati Penanggulangan Bencana		
17.	Rany Hendrikus/ Akademisi pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang		
18.	Kris Nggelan/ Direktur PMPB Kupang		
19.	Serafina Bete/ Koordinator PERSANI Kupang		

20.	Margiono, S.Si/ Kepala Stasiun Geofisika Kelas 1 Kupang	Penasehat	a. mengayomi seluruh unsur dalam satuan Organisasi Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur;
21.	Wilhelmus I. Mella, P.Hd/ Pakar Konservasi Lahan		b. membina, mengembangkan dan mendorong Forum Pengurangan Resiko Bencana berjalan efektif dan efisien;
22.	Roddialek Pollo/ Akademisi pada Universitas Nusa Cendana Kupang		c. memberikan saran/masukan baik berupa arahan maupun nasihat dalam mengoordinasikan, mengintegrasikan, mensinkronisasikan seluruh unsur satuan organisasi Forum Pengurangan Resiko Bencana di Nusa Tenggara Timur;
23	Dr. I Gusti N. Budiana/ Akademisi pada Universitas Nusa Cendana Kupang		d. melakukan pertemuan atau rapat koordinasi Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur sekali dalam setahun untuk mendapatkan masukan dari pengurus Forum;
			e. memberikan masukan-masukan terhadap pelaksanaan program Forum; dan
			f. melakukan rapat-rapat khusus tentang isu-isu terkini.

WAKIL GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, *Wf*



JOSEF ADREANUS NAE SOI

LAMPIRAN II.**KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR****NOMOR** : 429 /KEP/HK/2022**TANGGAL** : 20 DESEMBER 2022TENTANG SUSUNAN KEANGGOTAAN SEKRETARIAT FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MASA BHAKTI 2022-2026

NO.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN	RINCIAN TUGAS
1.	Norman Riwu Kaho/ Dosen Program Studi Kehutanan pada Universitas Nusa Cendana Kupang	Ketua	<ol style="list-style-type: none">a. membuat Rencana Kerja Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur;b. mengembangkan jejaring kerja Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan pihak luar;c. berkoordinasi dengan para mitra kerja;d. mengoordinasikan kegiatan Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui pertemuan-pertemuan rutin maupun insidental;e. bertanggung Jawab atas kelancaran seluruh kegiatan Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur;f. bersama-sama anggota Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan monitoring dan evaluasi; dang. membuat laporan berkala bersama-sama anggota Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi Nusa Tenggara Timur mengembangkan perangkat kerja seperti peraturan teknis, pembagian kerja, mekanisme kerja, perpaduan kegiatan dan lain-lain.

2.	Sischa R. L. Solokana/ Pegiat Penanggulangan Bencana Inklusif	Wakil Ketua I	<ul style="list-style-type: none"> a. bersama-sama dengan dinamisator kaukus membuat rencana kerja Pengurangan Resiko Bencana Kaukus Pemerintah, Kaukus Akademisi, Kaukus Media, Kaukus Masyarakat Ekonomi dan Kaukus Masyarakat Sipil; b. mengembangkan jejaring kerja Forum Pengurangan Resiko Bencana dengan pihak luar Kaukus Pemerintah, Kaukus Akademisi, Kaukus Media, Kaukus Masyarakat Ekonomi dan Kaukus Masyarakat Sipil; c. berkoordinasi dengan para mitra kerja Kaukus Pemerintah, Kaukus Akademisi, Kaukus Media, Kaukus Masyarakat Ekonomi dan Kaukus Masyarakat Sipil; d. mengoordinasikan kegiatan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana melalui pertemuan-pertemuan rutin maupun insidentil Kaukus Pemerintah, Kaukus Akademisi, Kaukus Media, Kaukus Masyarakat Ekonomi dan Kaukus Masyarakat Sipil; e. bertanggung jawab atas kelancaran seluruh kegiatan Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur pada Kaukus Pemerintah, Kaukus Akademisi, Kaukus Media, Kaukus Masyarakat Ekonomi dan Kaukus Masyarakat Sipil; f. bersama anggota Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur melakukan monitoring dan evaluasi pada masing-masing Kaukus; g. membuat Laporan berkala Kaukus; dan h. bersama anggota Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur mengembangkan perangkat kerja seperti peraturan teknis, pembagian kerja, mekanisme kerja, perpaduan kegiatan dan lain-lain Kaukus Pemerintah, Kaukus Akademisi, Kaukus Media, Kaukus Masyarakat Ekonomi dan Kaukus Masyarakat Sipil.
----	---	---------------	---

3.	Desderdea Kanni/ Koordinator Aliansi Organisasi Penyandang Disabilitas	Wakil Ketua II	<ul style="list-style-type: none"> a. membuat rencana kerja Forum Pengurangan Resiko Bencana mengorganisir kelompok kerja advokasi, pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; b. mengembangkan jejaring Forum Pengurangan Resiko Bencana dengan pihak luar mengorganisir pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; c. berkoordinasi dengan mitra kerja mengorganisir pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; d. mengoordinasikan Kegiatan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana melalui pertemuan-pertemuan rutin maupun insidental mengorganisir pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; e. bertanggungjawab atas seluruh kegiatan Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; f. bersama-sama anggota pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur melakukan monitoring dan evaluasi mengorganisir pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; g. membuat laporan berkala pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi; dan
----	--	----------------	--

			h. bersama anggota pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur mengembangkan perangkat kerja seperti peraturan teknis, pembagian kerja, mekanisme kerja, perpaduan kegiatan dan lain-lain mengorganisir pengelolaan pengetahuan dan pengembangan kelembagaan, tanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi.
4.	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	Sekretaris	a. membuat rencana kerja di bidang kesekretariatan Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur; b. mengembangkan mekanisme penatausahaan Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur;
5.	Dismas Fernando Notonegoro/ Relawan CIS Timor	Wakil Sekretaris	c. membantu Ketua dalam pengelolaan administrasi dan aset Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur; d. mengembangkan mekanisme pengelolaan keuangan Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur; e. memastikan tertibnya pembukuan uang masuk dan keluar Badan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur sesuai kaidah-kaidah yang disepakati; f. membuat laporan keuangan secara rutin kepada Ketua; g. menghimpun dan mengelola data organisasi dan program untuk dilaporkan secara rutin kepada Ketua; h. bertanggung jawab terhadap administrasi keuangan dan laporan-laporan; i. mengoordinasikan kegiatan kesekretariatan; j. mengelola, memelihara dan mendokumentasikan aset fisik dan non fisik yang dimiliki organisasi; dan k. bertanggung jawab kepada Ketua.

6.	Anita Gracia Un, SE/ Pegiat Penanggulangan Bencana	Bendahara I	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan mekanisme pengelolaan keuangan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi NTT; b. memastikan tertibnya pembukuan uang masuk dan keluar pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana sesuai kaidah-kaidah yang disepakati; c. membuat laporan secara rutin kepada Ketua dan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana; d. mengelola dokumen kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana untuk menghasilkan dokumen pembelajaran; e. pengembangan data base di Forum Pengurangan Resiko Bencana; dan f. menghimpun dan mengelola data organisasi dan program untuk dilaporkan secara rutin kepada Ketua.
7.	Videlia G. Moruk, ST, MM/ Penyuluh Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	Bendahara II	
8.	Heyn Peter Ahab, S. STP, MA/ Analis Kebencanaan Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	Dinamisator Kaukus Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus; b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus; c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi; d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.
9.	Yusta R. Ramat, S.Sos/ Penyuluh Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	Anggota	
10.	Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial pada Dinas Sosial Provinsi NTT		
11.	Kepala Bidang Pemerintahan Desa pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT		

12.	Kepala Bidang Sumber Daya Air pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi NTT	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus; b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus; c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi; d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.
13.	Kepala Bidang Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTT		
14.	Kepala Bidang Pendidikan Khusus Layanan Khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT		
15.	Kepala Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II		
16.	Kepala Balai Jalan dan Jembatan Nusa Tenggara Timur		
17.	Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner pada Dinas Peternakan Provinsi NTT		
18.	Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi NTT		

19.	Kepala Bidang Sumber Daya Air pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi NTT	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus; b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus; c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi; d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.
20.	Kepala Bidang Kelembagaan Gender pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi NTT		
21.	Kepala Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT		
22.	Kepala Bidang Pengendalian dan Perlindungan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTT		
23.	Chris M. Bani/ Staf pada Balai Pengawasan Obat dan Makanan Kupang		
24.	Yosef Peterson M.S. Moy, S.Tr. Klim/ Staf pada BMKG		
25.	Lenny M. Mooy, SP, MP/ Akademisi pada Politeknik Pertanian Kupang dan Pakar Pertanian Lahan Kering		

26.	Rektor Universitas Khatolik Widya Mandira	Dinamisator	a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus; b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus; c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi; d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.
27.	Rektor Universitas Muhammadiyah Kupang	Anggota	
28.	Direktur STIKES CHMK Kupang		
29.	Direktur STIKES Maranatha Kupang		
30.	Direktur Stikom Uyelindo Kupang		
31.	Aris Wawomeo/ Akademisi pada Poltekkes Kemenkes Kupang		
32.	Dr. Filmon M. Polin, SH, MH/ Akademisi pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang		
33.	Antonius S. Hali / Akademisi pada Universitas Nusa Cendana Kupang		
34.	Priska G. Nahak/ Akademisi Pada Politeknik Negeri Kupang		
35.	Wilhelmina Seran/ Akademisi pada Universitas Nusa Cendana		
36.	Uly Jonathan Riwu Kaho/ Akademisi pada UPG 45		

37.	Ir. Yohanes Merryanto, M.Si, Ph.D/ Akademisi pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus; b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus; c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi; d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.
38.	Laurensius Leba Tukan, ST/ Wartawan Selatan Indonesia.Com		
39.	Suharsono/ Reporter pada RRI Kupang		
40.	Benny Jahang/ Wartawan pada Antara		
41.	Chris M. Bani/ Wartawan pada Media Online Info NTT	Dinamisator Media	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus; b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus; c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi; d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.
42.	Simon Kirene Padang/ Reporter pada TVRI	Anggota	
43.	Agustina Yulian Tasino Dhema/ Relawan Bencana		
44.	Rony Banase / Wartawan pada Garda Indonesia		
45.	Damiana, S.Pd/ Kepala Bagian Sumber Daya Manusia Hotel Neo Aston		
46.	Direktur Koperasi Swastisari		
47.	Direktur Koperasi TLM		
48.	Direktur Utama Bank NTT		

49.	Direktur BRI NTT	Dinamisator Kaukus Masyarakat Ekonomi	<p>a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus;</p> <p>b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus;</p> <p>c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi;</p> <p>d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan</p> <p>e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.</p>
50.	Direktur Bank Mandiri NTT	Anggota	
51.	Direktur Koperasi Sangosay		
52.	Direktur Koperasi Pintu Air		
53.	Direktur Koperasi Adiguna		
54.	Zandy Asikin/Staf pada Bank BNI		
55.	Inggrid Bulan/ Kepala Bagian Sumber Daya Manusia Hotel Aston		
56.	Herman Ndaomanu/ Manajer Umum Sotis Hotel		
57.	Rahma Ngaru/ Sales Eksekutif Hotel NEO		
58.	Rafael Agustinus Dael, S. Sos/ Pegiat Bencana pada Persatuan Masyarakat Peduli Bencana (PMPB) NTT		
59.	Ketua Komunitas Tuli Kupang		
60.	Ketua Yayasan Transfigurasi Tabor Mulia (YTTM)		
61.	Ketua Yayasan Tanpa Batas		
62.	Ketua Rumah Perempuan		
63.	Program Manajer <i>ChildFund</i> NTT		

64.	Ketua Yayasan Sayangi Tunas Cilik (YSTC) NTT	Dinamisator Kaukus Masyarakat Sipil Anggota	<p>a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus;</p> <p>b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus;</p> <p>c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi;</p> <p>d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan</p> <p>e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.</p>
65.	Ketua Perhimpunan Mandiri Kusta (PERMATA)		
66.	Ketua Catholic Relief Service (CRS)		
67.	Noverius Nggili /Koordinator Geng Motor Imut		
68.	Buce Ga/ Wakil Direktur CIS Timor		
69.	Danny Wetangterah/ Program Manager Perkumpulan PIKUL		
70.	Vinsen Bureni/ Direktur Bengkel APPEK		
71.	Yafas Lay/Koordinator Garamin		
72.	Baltazar Kolobawe / Relawan pada Pertuni NTT		
73.	Daniel Happu/ Pegiat Bencana pada Yayasan Alfa Omega		
74.	Ansy Rihi Dara/ Direktur LBH Apik		
75.	Severinus L. Budiman/ Pegiat Bencana pada WVI Wilayah NTT		
76.	Maria Gracea/ Pegiat Bencana pada Plan Indonesia Kupang		
77.	Rina Astuti/ Pegiat Bencana pada PHDF		

78.	Kostan Nahason Lopo/ Pegiat Bencana pada PKBI NTT	Anggota	<p>a. mengembangkan keanggotaan Forum berdasarkan unsur dalam Kaukus;</p> <p>b. mengembangkan, menyusun, dan melaksanakan agenda kerja Forum dan Kelompok Kerja sesuai dengan karakteristik dan tugas unsur Kaukus;</p> <p>c. mendinamisasi pandangan-pandangan Kaukus terkait advokasi kebijakan dan regulasi;</p> <p>d. mendinamisasi pengembangan kapasitas anggota Kaukus dalam Pengurangan Resiko Bencana; dan</p> <p>e. menempatkan wakil-wakil Kaukus dalam setiap Kelompok Kerja.</p>
79.	Anton Jawamara/ Pegiat Bencana pada Marungga Foundation		
80.	Cakti Flobamorrinci A. Kirie/ Relawan Bencana pada HIMAPALA Universitas Muhammadiyah Kupang		
81.	Horiana Yolanda Haki/ Pegiat Bencana pada WALHI NTT		
82.	Ewaldina Soro M. Lo'o, SP/ Pegiat Bencana pada Yayasan PIKUL		
83.	Ketua UPP TBAK Sinode GMIT		
84.	Imelda Adu/ Pegiat Pengurangan Risiko Bencana Inklusif		
85.	Yurgen Nubatonis/ Pegiat Bencana pada PIKUL		
86.	Tory Atta / Ketua LPA		
87.	Deddy F. Holo/ Pegiat Bencana pada WALHI		
88.	Iskandar S. Wutun/ Relawan Komunitas <i>Peacemaker</i> Kupang		
89.	Alpianus Palute/ Staf BMKG		

90.	Indriawati/ Pegiat Bencana pada HWDI	Koordinator Kelompok Kerja Advokasi	<p>a. menyusun rencana strategis Kelompok Kerja sebagai bagian dari Rencana Strategis Forum;</p> <p>b. melakukan telaah terhadap regulasi dan kebijakan yang berimplikasi terhadap resiko bencana; dan</p> <p>c. melakukan advokasi berbasis bukti, untuk tema terkait, tetapi tidak terbatas pada: akselerasi kolaborasi <i>pentahelix</i>, pengurangan resiko bencana, adaptasi perubahan iklim, perencanaan pembangunan dengan perspektif PRB, dan <i>build back better</i> untuk semua sektor.</p>
91.	Yublinance Dael/ Pegiat Bencana pada Marungga <i>Foundation</i>	Anggota	
92.	Richard Pelt, SE/ Analis Kebencanaan Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT		
93.	Rita Langkola/ Relawan CIS Timor		
94.	Helda/ Ketua MDMC NTT		
95.	Sri Yanti/ Pegiat Bencana pada HWDI		
96.	Alforenzo Everd Daniel Habanono/ Relawan IRGSC		
97.	Melinda R. S. Moata/ Akademisi pada Politeknik Negeri Kupang		
98.	Zadrak Mengge/ Relawan pada Yayasan Pikul		
99.	Adriana Nomleni/ Relawan pada Yayasan Pikul		
100	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT		

101.	Ronaldo Diaz Viera, S.STP/ Analisis Kebencanaan Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> a. menyusun rencana strategis Kelompok Kerja sebagai bagian dari Rencana Strategis Forum; b. melakukan telaah terhadap regulasi dan kebijakan yang berimplikasi terhadap resiko bencana; dan c. melakukan advokasi berbasis bukti, untuk tema terkait, tetapi tidak terbatas pada: akselerasi kolaborasi <i>pentahelix</i>, pengurangan resiko bencana, adaptasi perubahan iklim, perencanaan pembangunan dengan perspektif PRB, dan <i>build back better</i> untuk semua sektor.
102.	Kepala Seksi Operasional pada Korem 161 WS	Koordinator	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan rencana strategis penguatan kapasitas pemerintah, masyarakat sipil, dunia usaha, perguruan tinggi dan media massa dalam Pengurangan Resiko Bencana;
103.	Direktur Reskrimum POLDA NTT	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> b. mengembangkan rencana strategis dan sistem pengelolaan pengetahuan forum;
104.	Padis Ops pada Pangkalan Udara El Tari Kupang		<ul style="list-style-type: none"> c. mengelola dokumentasi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana untuk menghasilkan dokumen pembelajaran (Kegiatan Harian Sekretariat);
105.	Padis Potmar pada Pangkalan Utama Angkatan Laut VII Kupang		<ul style="list-style-type: none"> d. merancang SOP sesuai prinsip-prinsip PRB pada kegiatan tanggap darurat/rehabilitasi dan rekonstruksi;
106.	Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan pada Kantor SAR Kelas 1A Kupang		<ul style="list-style-type: none"> e. pengembangan basis data PRB di Forum Pengurangan Resiko Bencana Nusa Tenggara Timur (Kegiatan Harian Sekretariat);
107.	Koordinator Tim Reaksi Cepat Provinsi NTT		<ul style="list-style-type: none"> f. mendorong dan memastikan adanya penelitian-penelitian yang berkaitan dengan PRB; dan
108.	Koordinator Tagana Dinas Sosial Provinsi NTT		<ul style="list-style-type: none"> g. mendokumentasikan dan mempublikasikan praktek-praktek terbaik PRB

109.	Helny Yofin Mega Milla/ Staf pada BMKG Kupang	Koordinator	<p>a. mengembangkan mekanisme koordinasi dalam tanggap darurat dan rehabilitasi antar unsur <i>pentahelix</i>;</p> <p>b. membangun basis data anggota forum yang memiliki kapasitas dalam tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi;</p> <p>c. mengembangkan kapasitas forum dan anggota forum dalam tanggap darurat dan rehabilitasi serta yang menekankan pada inklusi dan <i>build back better</i>, dan</p> <p>d. bila dipandang perlu mengkoordinasikan kerja-kerja tanggap darurat antar Kaukus.</p>
110.	Yessie Widya Synthiarani Puteri/ Staf pada BMKG Kupang	Anggota	
111.	Afliana Widia Ullu/ Pegiat Bencana pada Jarpuk Ina Fo'a Kupang		
112.	Adrianus Jeharun/ Relawan pada PMI Provinsi NTT		
113.	Asri M. Pellokila, S.Pt / Relawan Geng Motor Imut		
114.	Nopri Z. Sanak/ Relawan pada Persani NTT		
115.	Wildrian Ronald Otta/ Ketua Karang Taruna Provinsi NTT		
116.	Vecky Muni/ Relawan CIS Timor		
117.	Ade Ndoen/ Relawan CIS Timor		
118.	Mesak Lewedalu/ Relawan CIS Timor		

WAKIL GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR, *W*

JOSEF ADREANUS NAE SOI